

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

Laporan keuangan interim

30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)

dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 Juni 2011 dan 2010 (tidak diaudit)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

Laporan keuangan interim
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)
dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (tidak diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
1 Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1
2 Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim	3
3 Laporan Arus Kas Interim	4
4 Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5
5 Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6 - 34

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PER 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

ASET	Catatan	30 JUNI 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 3	2.038.743.680	2.181.787.223
Piutang Usaha	2.d, 4	13.398.996.954	8.621.050.565
Piutang Lain-lain	5	195.266.032	320.572.201
Persediaan	2.e, 6	53.788.983.580	49.663.454.666
Beban Dibayar Dimuka	2.m, 7	2.995.975.118	1.572.363.982
Pajak Dibayar Dimuka	2.f, 8	2.136.134.462	2.585.353.781
Total Aset Lancar		74.554.099.826	64.944.582.418
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2.j,25	3.519.263.776	5.583.878.300
Aset Tetap	2.g,9		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 119.275.890.247,- untuk Tahun 2011 dan Rp. 118.117.797.300,- untuk Tahun 2010)		15.662.884.577	16.397.854.900
Aset Lain-lain	10	438.706.430	348.901.990
Total Aset Tidak Lancar		19.620.854.783	22.330.635.190
TOTAL ASET		94.174.954.609	87.275.217.608

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PER 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

LIABILITAS	Catatan	30 JUNI 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	11	29.187.080.949	34.217.418.824
Hutang Lain-lain	12	60.367.308.243	50.671.354.158
Hutang Pajak	13	5.530.367.025	4.424.164.282
Beban Masih Harus Dibayar	14	9.184.322.602	6.155.523.734
Hutang Bank Mandiri	15	30.089.500.000	21.128.850.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>134.358.578.819</u>	<u>116.597.310.998</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank Mandiri			
- Hutang Pokok	15	41.666.204.380	53.915.414.056
- Hutang Bunga	15	17.429.280.031	18.228.071.892
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.m, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
Kewajiban Manfaat Pekerja	2.k, 17	4.572.851.417	4.177.448.874
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>150.903.479.094</u>	<u>163.556.078.088</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 500 per saham, Modal dasar - 344 juta saham			
Modal ditempatkan & disetor penuh-86 juta saham	18	43.000.000.000	43.000.000.000
Saldo Rugi		(234.087.103.304)	(235.878.171.478)
Defisiensi Ekuitas		<u>(191.087.103.304)</u>	<u>(192.878.171.478)</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>94.174.954.609</u>	<u>87.275.217.608</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010

	Catatan	2011 Rp (6 bulan)	2010 Rp (6 bulan)
PENDAPATAN			
Penjualan Bersih	2.i, 19	86.476.108.407	160.787.984.091
Beban Pokok Penjualan	2.i, 20	(66.428.170.593)	(141.182.508.916)
LABA KOTOR		20.047.937.814	19.605.475.175
BEBAN USAHA			
Penjualan	2.i, 21	11.399.340.324	9.873.925.590
Umum & Administrasi	2.i, 22	4.365.107.897	3.988.272.755
Jumlah Beban Usaha		15.764.448.221	13.862.198.345
LABA USAHA		4.283.489.593	5.743.276.830
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	23	3.674.068.702	4.400.606.569
Penghasilan Bunga		8.356.770	10.789.426
Beban Bunga & Adm Bank		(1.286.190.169)	(910.434.605)
Beban Manfaat Pekerja	2.k	(439.695.721)	(627.532.860)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(2.384.346.477)	(363.430.080)
Pendapatan (Beban) Netto		(427.806.895)	2.509.998.450
LABA SEBELUM PAJAK KINI		3.855.682.698	8.253.275.280
BEBAN PAJAK KINI	25	-	-
LABA SEBELUM PAJAK TANGGUHAN		3.855.682.698	8.253.275.280
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN	25	(2.064.614.524)	(4.352.170.571)
Laba (Rugi) Bersih - Tahun Berjalan		1.791.068.174	3.901.104.709
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		-	-
Kepentingan Non Pengendali		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,m	21	45

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010

	30 JUNI 2011	30 JUNI 2010
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	86.437.882.175	159.744.746.928
Pembayaran Kepada Pemasok	(64.504.606.343)	(121.083.634.685)
Pembayaran Kepada Karyawan	(31.767.169.978)	(40.438.438.168)
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	(9.833.894.146)	(1.777.325.925)
Pembayaran Bunga & Adm Bank	(720.532.417)	(910.434.605)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(508.974.106)	(1.593.495.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11.063.400.669)	(4.281.255.530)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	8.356.770	10.789.426
Penerimaan (Penjualan) Lain-lain	163.544.291	227.739.205
Perolehan Aset Tetap	(478.647.024)	(563.840.804)
Perolehan Aset Lain-lain	(89.804.440)	(265.452.986)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(396.550.403)	(590.765.159)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank	-	(2.726.450.000)
Penerimaan Dari Pihak Ketiga Lainnya	11.316.907.529	6.503.689.936
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	11.316.907.529	3.777.239.936
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	(143.043.543)	(1.094.780.753)
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	2.181.787.223	2.878.781.765
KAS & SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.038.743.680	1.784.001.012

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing	Saldo laba (Rugi)			Jumlah
					Opsi Saham	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(245.031.359.586)	(202.031.359.586)
Laba Tahun 2010			-	-			3.901.104.709	3.901.104.709
Saldo Per 30 Juni 2010	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(241.130.254.877)	(198.130.254.877)
Saldo Awal	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(235.878.171.478)	(192.878.171.478)
Laba Tahun 2011			-	-	-	-	1.791.068.174	1.791.068.174
Saldo Per 30 Juni 2011	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(234.087.103.304)	(191.087.103.304)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.01.01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 23 Juni 1999 dari Notaris Raharti Sudjardjati, SH, mengenai ketentuan jabatan komisaris dan direksi perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat keputusan No. C-1183-HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Pebruari 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 3.158 orang tahun 2011 dan sebanyak 3.378 orang tahun 2010.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun 2011</u>	<u>Tahun 2010</u>
Komisaris Utama	: Ibrahim Risyad	Ibrahim Risyad
Wakil Komisaris Utama	: Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

Komisaris independen : - Hariadi Darmawan - Hariadi Darmawan
- Endang Kosasih - Endang Kosasih

Direktur Utama : Bambang Setiyono Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama : David Jahya David Jahya
Direktur : Yati Nurhayati Yati Nurhayati

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Pengurus Perusahaan berupa gaji/tunjangan sebesar Rp. 846.305.787,- (delapan ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah) untuk tahun buku 2011 dan Rp. 582.113.605,- (lima ratus delapan puluh dua juta seratus tiga belas ribu enam ratus lima rupiah) untuk tahun buku 2010.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 86 juta saham telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25 juta saham) perusahaan (*company listing*) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18 juta saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia ("PSAK") dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran Bapepam No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal-tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang mendekati kurs tengah nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih akibat penjabaran tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

Valuta Asing	Unit	30 Juni 2011	31 Des 2010
US Dollar	1.-	Rp. 8.597,-	Rp. 8.991,-

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, giro di bank dan setoran dalam perjalanan dari pengecer yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

d. Cadangan penurunan nilai

Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dijabarkan dalam Catatan 2o.

e. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Penyisihan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Pajak pertambahan nilai

Pajak pertambahan nilai dihitung dan di catat berdasarkan total penjualan yang benar-benar telah terjual oleh pengecer dan counter.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan. Hak atas tanah dapat diperbaharui dan oleh karena itu tidak diamortisasi.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan	5 – 10
Instalasi	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5 – 8

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dialihkan ke rekening aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

h. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Nilai tercatat dari suatu aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah aset tersebut telah dicatat melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dan, jika nilai tercatat melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali tersebut, nilai aset non-keuangan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai yang tidak boleh melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

kemungkinannya bahwa total laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak diakui.

k. Penyisihan penghargaan masa kerja

Perusahaan mengakui penghargaan masa kerja berdasarkan sejumlah mana yang lebih besar antara total yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 dengan total menurut program pensiun manfaat pasti dari Perusahaan.

Program pensiun manfaat pasti dipersiapkan untuk sebagian besar karyawan tetap nasional dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Menurut program tersebut, pada saat pensiun, manfaat pensiun yang dibayarkan dihitung berdasarkan lama masa kerja dan gaji rata-rata tahun terakhir.

l. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut standar akuntansi keuangan nomor 7, adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

- Perusahaan asosiasi (*Associatied Company*);
- Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- Perusahaan di mana suatu kepentingan substansi dalam hak suara memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh setiap orang yang diuraikan dalam garis datar tiga (3) atau empat (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

m. Sewa dibayar dimuka

Sewa yang dibayar di muka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu sewa.

n. Laba bersih per saham

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba bersih per saham untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 adalah Rp. 1.791.068.174 dan yang berakhir 30 Juni 2010 adalah Rp. 3.901.104.709. Total saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba bersih per saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebanyak 86.000.000 saham.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

o. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan; Penyajian dan Pelaporan*" (PSAK No. 50 (Revisi 2006)), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran*" (PSAK No. 55 (Revisi 2006)). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan uang jaminan sewa yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan dan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima arus kas atas aset tersebut telah kadaluwarsa. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara total tercatat dan total dari perkiraan penerimaan dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori pinjaman dan hutang.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan utang tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas atas hutang tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

iii) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada

saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. PSAK juga menghendaki manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
3 KAS DAN SETARA KAS		
Kas	181.724.545	137.347.006
Bank :		
Bank Mandiri (US\$)	437.451.823	1.651.622.664
Bank Niaga (US\$)	14.611.375	15.857.427
Bank Niaga (Rp)	9.687.452	10.081.370
Bank Central Asia (Rp)	127.225.011	224.386.155
Bank Negara Indonesia (Rp)	9.739.093	10.448.185
Bank Lippo UFJ Indonesia (Rp)	47.441.416	16.857.136
Bank Mandiri (Rp)	1.210.862.965	115.187.280
Jumlah Bank	1.857.019.135	2.044.440.217
Jumlah kas dan setara kas	2.038.743.680	2.181.787.223
Saldo Giro valas terdiri dari :		
Bank Niaga US\$	1.699,60	1.763,70
Bank Mandiri US\$	50.884,24	183.697,33
(lihat catatan 2.c dan 2.d)		

	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
4 PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA		
a. Domestik	11.565.066.480	6.961.149.229
Ekspor (US\$ 213.322,14 tahun 2011 dan US\$ 184.618,09 tahun 2010)	1.833.930.474	1.659.901.336
Jumlah	13.398.996.954	8.621.050.565

b. Analisa piutang usaha kepada pihak ketiga menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011

	0-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	lebih 90 hari	Total
Domestik	11.435.216.263	94.715.964	22.935	35.111.318	11.565.066.480
Ekspor					
US\$ 213.332,14	1.483.918.921	184.470.128	165.541.425	-	1.833.930.474
	12.919.135.184	279.186.092	165.564.360	35.111.318	13.398.996.954

31 Desember 2010

	0-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	lebih 90 hari	Total
Domestik	6.803.534.348	114.013.756	-	43.601.125	6.961.149.229
Ekspor					
US\$ 184.618,09	677.373.368	982.527.968	-	-	1.659.901.336
	7.480.907.716	1.096.541.724	-	43.601.125	8.621.050.565

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai belum terjadi pada periode berjalan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

5 PIUTANG LAIN-LAIN	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Piutang Claim Fos	37.705.220	34.693.091
Piutang Claim Shin Sung	1.884.462	2.877.269
Piutang Gingko Asia	34.196.287	35.546.438
Piutang Forvic	-	98.232.860
Piutang E.Z. Sport. Inc	42.976.661	-
Piutang Karyawan dan lain-lain	78.503.402	149.222.543
Jumlah Piutang	195.266.032	320.572.201

Piutang lain-lain ini merupakan piutang jangka pendek dan diperkirakan lancar serta memiliki kepastian atas pembayarannya. Tidak ada piutang lain-lain yang dihapuskan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

6 PERSEDIAAN	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Barang jadi	45.275.369.778	35.903.627.529
Barang dalam proses	2.991.099.867	5.068.793.708
Bahan baku dan bahan pembantu	5.232.571.143	8.422.462.543
Suku cadang dan lain-lain	289.942.792	268.570.886
Jumlah persediaan	53.788.983.580	49.663.454.666

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Asuransi Sinarmas. Dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 17.500.000.000,- dan USD. 1.740.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan. (Lihat catatan 2.f dan 16)

7 BEBAN DIBAYAR DIMUKA	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Beban Asuransi	13.026.667	49.564.063
Beban Sewa Counter, Biaya Kantor dan Lainnya	2.982.948.451	1.522.799.919
Jumlah	2.995.975.118	1.572.363.982

Merupakan beban asuransi kepada maskapai PT. Asuransi Sinarmas, untuk penutupan asuransi aktiva tetap dan persediaan serta beban kantor dan pemasaran.

8 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka merupakan PPh pasal 22 Per 30 Juni 2011 sebesar Rp. 2.136.134.462,- dan Per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 2.585.353.781,-

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

9 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku Aset Tetap per 30 Juni 2011 dan per 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

PER 30 Juni 2011

Nilai Perolehan	Per 31 Des 2010	Penambahan	Pengurangan	Per 30 Juni 2011
Tanah	6.527.686.259	-	-	6.527.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	-	-	17.059.874.203
Mesin dan Peralatan	98.734.235.863	238.442.825	-	98.972.678.688
Instalasi	4.587.397.348	-	-	4.587.397.348
Inventaris Kantor	5.211.492.763	184.679.799	-	5.396.172.562
Kendaraan	2.394.965.764	-	-	2.394.965.764
JUMLAH ASET	134.515.652.200	423.122.624	-	134.938.774.824

AKUMULASI PENYUSUTAN

	Per 31 Des 2010	Penambahan	Pengurangan	Per 30 Juni 2011
Bangunan dan Prasarana	12.444.284.140	409.394.445	-	12.853.678.585
Mesin dan Peralatan	94.628.008.454	486.969.789	-	95.114.978.243
Instalasi	4.512.586.406	29.475.535	-	4.542.061.941
Inventaris Kantor	4.185.032.560	220.483.176	-	4.405.515.736
Kendaraan	2.347.885.740	11.770.002	-	2.359.655.742
	118.117.797.300	1.158.092.947	-	119.275.890.247

Nilai Buku

	16.397.854.900			15.662.884.577
--	-----------------------	--	--	-----------------------

PER 31 Des 2010

Nilai Perolehan	Per 31 Des 2009	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2010
Tanah	6.527.686.259	-	-	6.527.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	-	-	17.059.874.203
Mesin dan Peralatan	97.652.078.609	1.082.157.254	-	98.734.235.863
Instalasi	4.587.397.348	-	-	4.587.397.348
Inventaris Kantor	5.148.452.763	63.040.000	-	5.211.492.763
Kendaraan	2.554.965.764	-	160.000.000	2.394.965.764
TOTAL ASET	133.530.454.946	1.145.197.254	160.000.000	134.515.652.200

AKUMULASI PENYUSUTAN

	Per 31 Des 2009	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2010
Bangunan dan Prasarana	11.625.495.253	818.788.887	-	12.444.284.140
Mesin dan Peralatan	92.616.513.794	2.011.494.660	-	94.628.008.454
Instalasi	4.395.654.374	116.932.032	-	4.512.586.406
Inventaris Kantor	3.680.859.316	504.173.244	-	4.185.032.560
Kendaraan	2.484.345.737	23.540.003	160.000.000	2.347.885.740
	114.802.868.474	3.474.928.826	160.000.000	118.117.797.300

Nilai Buku

	18.727.586.472			16.397.854.900
--	-----------------------	--	--	-----------------------

Beban Penyusutan tahun 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut :

	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Biaya Pabrikasi	837.624.148	2.770.784.342
Beban Administrasi & Umum	179.092.302	421.391.496
Beban Penjualan	141.376.497	282.752.988
Jumlah	1.158.092.947	3.474.928.826

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

Aset tetap milik perseroan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank. Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Asuransi Sinarmas. Dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 5.200.000 dan Rp. 21.050.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai (Lihat catatan 2.h.,22 dan 24)

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terkait.

10 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain ini merupakan jaminan atas sewa showroom untuk jangka panjang saldo per 30 Juni 2011 sebesar Rp.438.706.430,- dan per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 348.901.990,-

11 HUTANG USAHA

	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Hutang usaha, terdiri dari :		
Bahan baku dan pembantu		
Impor, US\$ 152.532,08 tahun 2011	1.311.318.297	5.867.237.910
Impor, US\$ 652.567,70 tahun 2010		
Lokal	27.875.762.652	28.350.180.914
Jumlah	29.187.080.949	34.217.418.824

Analisa hutang usaha - pihak ketiga menurut umur hutang adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011

	0-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	lebih 90 hari	Total
Lokal	7.002.726.003	4.008.707.315	3.593.662.418	13.270.666.916	27.875.762.652
Impor	1.311.318.297	-	-	-	1.311.318.297
	8.314.044.300	4.008.707.315	3.593.662.418	13.270.666.916	29.187.080.949

31 Desember 2010

	0-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	lebih 90 hari	Total
Lokal	8.429.952.542	3.803.187.090	1.667.839.853	14.449.201.429	28.350.180.914
Impor	5.779.881.163	87.356.747	-	-	5.867.237.910
	14.209.833.705	3.890.543.837	1.667.839.853	14.449.201.429	34.217.418.824

Seluruh hutang usaha merupakan kewajiban kepada pihak ketiga.

12 HUTANG LAIN-LAIN

	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Hutang lain-lain, terdiri dari :		
PT. Bayuniaga Primamandiri, US\$ 3.435.339,40 untuk tahun 2011 dan tahun 2010	29.533.612.821	30.887.136.545
Pihak ketiga lainnya	30.695.769.496	19.378.861.969
Jamsostek	60.617.983	67.187.863
Koperasi & lainnya	77.307.943	338.167.781
Jumlah	60.367.308.243	50.671.354.158

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

PT. Bayuniaga Primamandiri telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan melalui addendum Perjanjian Hutang Piutang tanggal 01 Maret 2011, fasilitas pinjaman dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.00
- Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 15 Maret 2013
- Bunga 0%

Perseroan juga mendapatkan dukungan pendanaan untuk modal kerja operasi dari pihak ketiga lainnya per 30 Juni 2011 dan per 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp. 30.695.769.496,- dan Rp 19.378.861.969,-
(Lihat catatan 2.c dan 2.m)

13 HUTANG PAJAK	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Hutang pajak , terdiri dari :		
- Pasal 4/21/23, denda dan PBB	690.586.536	893.950.526
- PPN	4.839.780.489	3.530.213.756
Jumlah	5.530.367.025	4.424.164.282

14 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Gaji dan Upah	4.438.718.446	2.798.267.273
Beban Kantor dan Pabrik	3.900.423.290	3.053.786.136
Listrik dan Telepon	206.989.889	267.280.780
Asuransi dan Lain-lain	72.533.225	36.189.545
Bunga Bank (US\$ 65,797.11)	565.657.752	-
Jumlah	9.184.322.602	6.155.523.734

15 HUTANG BANK JANGKA PANJANG	PER 30 JUNI 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Jumlah hutang pokok US\$ 8.346.598,16 Tahun 2011 dan US\$ 8.346.598,16 Tahun 2010	71.755.704.380	75.044.264.056
Hutang Bunga Bank US\$ 2,027,367.69 Th 2011 dan US\$ 2,027,367.69 Th 2010	17.429.280.031	18.228.071.892
Jumlah hutang pokok dan bunga bank	89.184.984.411	93.272.335.948
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun US\$ 3.500.000 tahun 2011 dan US\$ 2.350.000 tahun 2010	(30.089.500.000)	(21.128.850.000)
Bagian jangka panjang	59.095.484.411	72.143.485.948

Perusahaan telah melaksanakan penandatanganan akta notarial nomor 27 tanggal 30 Maret 2005 tentang perjanjian penyelesaian kredit oleh notaris Ny. Etief Moesa Sutjipto, S.H, di Jakarta yang mengacu kepada surat dari Bank Mandiri sebelumnya nomor. DNW COP/COD. 060/SPPK/2005 tanggal 30 Juli 2004, surat nomor CRY. DEP I/SPPK929/2005 pada tanggal 8 Maret 2005 dan surat nomor CRY/220/2005 tanggal 29 Maret 2005, dan telah dinyatakan efektif dengan no surat DNWCOP/COD.3244/2005 per tanggal 3 Mei 2005 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas kredit

1. Terhadap seluruh kewajiban yang timbul sehubungan dengan :
 - a. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,000,000.00 (Tiga juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor : BDG/05/PK-MK/VA/2000 - akta tanggal 23 Agustus nomor : 50, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK A".
 - b. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja dengan fasilitas letter of credit (L/C) nomor : BDG/01/PK-MK/LC/1998 - akta tanggal 30 Desember 1998 nomor : 99, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK B".

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 560,000.00 (Lima ratus enam puluh ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/07/PK-MK/VA/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 no. 46 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK C"
- d. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,920,164.20 (Tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu seratus enam puluh empat koma dua puluh dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/03/PK-MK/VA/1995 - Akta tanggal 9 Januari 1995 nomor. 27 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK D"
- e. Fasilitas L/C impor dengan limit sebesar US\$ 9,000,000.00 (Sembilan Juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian pemberian fasilitas L/C impor dengan devisa umum nomor. BDG/06/PK-LC/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 nomor. 44 selanjutnya disebut "Fasilitas L/C impor"
- f. Fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka nomor. BDG/12/PKTL/2001 - Akta tanggal 2 Agustus 2001 nomor. 7 selanjutnya disebut "Fasilitas diskonto WEB"
- g. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 2,547,992.81 (Dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh dua koma delapan puluh satu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit jangka menengah dan panjang nomor. BDG/01/PK-JMP/VA/1993 - Akta tanggal 15 Februari 1993 nomor. 68 selanjutnya disebut "Fasilitas KI"

Dengan jumlah kewajiban pokok seluruhnya sebesar US\$ 14,381,360.56 (Empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh koma lima puluh enam) disetujui untuk digabungkan menjadi fasilitas kredit modal kerja, selanjutnya disebut fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

- a. Limit : US\$ 14,381,360.56 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh koma lima enam dollar Amerika)
- b. Sifat Kredit : Aflopend
- c. Tujuan : Penyelesaian kewajiban kredit atas nama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk
- d. Jangka Waktu : Jangka waktu fasilitas KMK A, B, C, D, fasilitas L/C Impor dan jangka waktu fasilitas diskonto WEB diperpanjang dihitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan dihitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- e. Suku Bunga : 0,00% (nol persen) per tahun
Tingkat suku bunga tersebut berlaku sampai dengan akhir bulan Desember 2007 dan selanjutnya akan ditinjau kembali sesuai kemampuan cashflow PT. Primarindo Asia Infrastructure. Tbk
- f. Denda : 2% (dua persen) per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku atas keterlambatan pembayaran pokok fasilitas kredit yang dihitung dari jumlah yang kurang atau tidak bayar.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

g. Jadwal Angsuran :

NO	Keterangan		Angsuran	
1.	Tahun 2004	US\$	1.250.000,00	Lunas
2.	Tahun 2005		1.454.762,40	Lunas
3.	Tahun 2006		340.000,00	Lunas
4.	Tahun 2007		340.000,00	Lunas
5.	Tahun 2008		700.000,00	Lunas
6.	Tahun 2009		1.100.000,00	Lunas
7.	Tahun 2010		1.500.000,00	USD. 850.000
8.	Tahun 2011		1.700.000,00	
9.	Tahun 2012		2.300.000,00	
10.	Tahun 2013		3.696.598,16	
Total		US\$	14.381.360,56	

Untuk angsuran pokok dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 adalah untuk menyelesaikan terlebih dahulu kewajiban pokok eks fasilitas L/C impor dan eks fasilitas Diskonto WEB.

Jadwal angsuran pokok pertahun 2006 sampai dengan tahun 2013 adalah menyelesaikan kewajiban pokok eks fasilitas KI, KMK A, KMK B, KMK C dan KMK D.

Jumlah pembayaran tersebut di atas merupakan pembayaran minimal yang wajib dibayar oleh perusahaan dalam 1 (satu) triwulan angsuran.

2. Tunggakan Bunga dan Tunggakan Denda

a. Tunggakan Bunga Valas

1. Terhadap bunga pada tanggal 30 Juni 2004 sebesar US\$ 2,027,367.69 (dua juta dua puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh tujuh koma enam puluh sembilan dollar Amerika Serikat), terdiri dari :

NO	Fasilitas	Jumlah
1.	Fasilitas KMK A	353.471,69
2.	Fasilitas KMK B	584.685,41
3.	Fasilitas KMK C	77.638,61
4.	Fasilitas KMK D	682.340,71
5.	L/C Impor	10.463,16
6.	Diskonto WEB	2.090,45
7.	Fasilitas KL	316.677,66
Jumlah		2.027.367,69

Tunggakan tersebut wajib diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebesar 25 % (dua puluh lima persen) atau sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan tiga dollar Amerika Serikat) wajib dilunasi oleh perusahaan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2012, dengan ketentuan :
 - i) Jumlah tunggakan bunga valas sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan puluh tiga dollar Amerika Serikat) tersebut dapat disetujui untuk sewaktu-waktu dapat dikonversi kedalam valuta rupiah dengan menggunakan kurs konversi kredit Bank Mandiri.
 - ii) Apabila perusahaan dapat menyetujui penggunaan kurs konversi di atas dan telah menyampaikan secara tertulis kepada Bank Mandiri untuk dilakukan konversi maka jumlah pasti tunggakan Bunga Valas yang wajib dibayar akan ditentukan pada saat konversi efektif dilakukan.
- Sisa sebesar 75% (tujuh lima persen) dari saldo tunggakan bunga valas atau sebesar US\$ 1.520.525,76 (satu juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus dua puluh lima koma tujuh puluh enam dollar Amerika Serikat) diberikan keringanan berupa penghapusan bunga, yang berlaku efektif setelah seluruh kewajiban pokok atas fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

2. Seluruh tunggakan bunga valas yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

b. Tunggakan Bunga Rupiah

1 Terhadap tunggakan bunga yang timbul sehubungan dengan :

- Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp. 480,000,000,00 (empat ratus delapan puluh juta rupiah) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit rekening koran jangka pendek nomor : BDG/31/PK-RK/1989 - Akta tanggal 11 Mei 1989 nomor : 64, dibuat dihadapan Doktor Wiratni Ahmadi, S.H, notaris di Bandung, sebagai berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan dan/atau pembaharuannya (selanjutnya disebut "Fasilitas KMK E");
- Fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu rupiah) - (selanjutnya disebut " Fasilitas SKBDN");

No	Fasilitas	Jumlah
1	Fasilitas KMK E	103.878.286,00
2	Fasilitas SKBDN	1.916.127,86
Jumlah		105.794.413,86

Dapat diberikan keringanan berupa penghapusan bunga.

2 Seluruh tunggakan bunga rupiah yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

c. Tunggakan Denda

Seluruh denda dan biaya bank yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

3. Initial Payment

Perusahaan wajib menyetorkan dana tunai sebagai *initial payment* (pembayaran di muka sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu rupiah) yang akan digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pokok yang timbul sehubungan dengan fasilitas SKBDN.

16 HUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berdasarkan surat perjanjian pengakuan hutang perusahaan memperoleh pinjaman dari PT. Golden Lestari, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktunya. (Lihat catatan 2.m)
Saldo per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp. 87.235.143.266.

17 KEWAJIBAN MANFAAT PEKERJA

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung kewajiban manfaat pekerja tersebut sebagai berikut :

Karyawan terus bekerja sampai usia pensiun

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| - Usia pensiun normal | 55 tahun |
| - Kenaikan Gaji | 10 - 15% per tahun |
| - Tingkat bunga diskonto | 20% per tahun |

Saldo kewajiban manfaat pekerja per 30 Juni 2011 sebesar Rp. 4.572.851.417 dan per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 4.177.448.874,-

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

18 MODAL SAHAM

PER 30 JUNI 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

Nama Pemegang Saham	Saham	Pemilikan	Nominal
		%	Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000
PT. Woori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Sekuritas	7.958.100	9,25%	3.979.050.000
PT. Indomitra Securities	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.491.900	11,04%	4.745.950.000
Jumlah	86.000.000	100,00%	43.000.000.000

19 PENJUALAN BERSIH

	2011 Rp (6 Bulan)	2010 Rp (6 Bulan)
Ekspor	38.982.291.324	123.107.946.379
Lokal	47.493.817.083	37.680.037.712
Jumlah	86.476.108.407	160.787.984.091

Tidak ada penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
 Seluruh penjualan lokal dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Retail & Counter	45.584.759.775	35.984.436.015
-----------------------------	-----------------------	-----------------------

20 BEBAN POKOK PENJUALAN

	2011 Rp (6 Bulan)	2010 Rp (6 Bulan)
Beban pokok penjualan, terdiri dari:		
Bahan Baku digunakan	44.068.732.812	112.838.586.294
Tenaga Kerja	20.383.196.862	29.340.222.576
Biaya pabrikasi	9.270.289.327	11.716.173.594
Jumlah biaya produksi	73.722.219.001	153.894.982.464
Persediaan awal tahun barang dalam proses	5.068.793.708	6.330.266.917
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(2.991.099.867)	(7.436.297.643)
Beban pokok produksi	75.799.912.842	152.788.951.738
Persediaan awal tahun barang jadi	35.903.627.529	34.831.255.620
Selisih stock opname	-	(107.576.627)
Persediaan akhir tahun barang jadi	(45.275.369.778)	(46.330.121.815)
Beban Pokok Penjualan	66.428.170.593	141.182.508.916

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

	2011 Rp (6 Bulan)	2010 Rp (6 Bulan)
Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut :		
Gaji dan upah	4.066.257.515	3.819.058.423
Makloon	-	406.090.021
Listrik dan energi	2.325.043.626	3.719.855.742
Suku cadang dan alat pembantu	1.152.488.662	1.401.222.767
Penyusutan aset tetap	837.624.148	1.159.310.115
Kendaraan dan reparasi	555.909.267	535.459.280
Lain-lain	332.966.109	675.177.246
Jumlah	9.270.289.327	11.716.173.594
	2011 Rp (6 Bulan)	2010 Rp (6 Bulan)
21 BEBAN PENJUALAN		
Beban penjualan, terdiri dari :		
Gaji Pegawai dan SPG/SPB	5.729.053.652	5.045.671.046
Pemasaran dan ekspor	4.962.092.883	4.483.311.232
Klaim & Lain-lain	566.817.292	203.566.818
Beban Penyusutan	141.376.497	141.376.494
Jumlah	11.399.340.324	9.873.925.590
	2011 Rp (6 Bulan)	2010 Rp (6 Bulan)
22 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban umum dan administrasi, terdiri dari :		
Gaji dan tunjangan	3.229.113.122	2.911.638.726
Perlengkapan dan biaya kantor	254.211.360	222.540.785
Pos. telepon dan teleks	182.558.363	208.069.469
Penyusutan aset tetap	179.092.302	210.695.748
Perjalanan dinas	105.444.493	102.347.916
Perijinan dan Lain-lain	414.688.257	332.980.111
Jumlah	4.365.107.897	3.988.272.755
	2011 Rp (6 Bulan)	2010 Rp (6 Bulan)
23 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan (beban) Lain-lain, terdiri dari :		
Laba/(Rugi) selisih kurs	3.674.068.702	4.400.606.569
Penghasilan bunga	8.356.770	10.789.426
Beban bunga dan administrasi bank	(1.286.190.169)	(910.434.605)
Manfaat pekerja	(439.695.721)	(627.532.860)
Pendapatan/(beban) lain-lain bersih	(2.384.346.477)	(363.430.080)
Penghasilan/ (Beban) Netto	(427.806.895)	2.509.998.450

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

24 PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut :

	30-Jun-11	31-Des-10
Laba / (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	3.855.682.698	12.505.157.260
Koreksi fiskal positif (negatif) :		
Penghasilan bunga deposito	(8.356.770)	(20.983.653)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	(569.745.483)	(588.483.059)
Manfaat pekerja (UU No. 13 Th. 2004)	439.695.721	607.971.388
Penyisihan piutang usaha	711.566.742	200.286.840
Lain-lain	-	923.703.001
Laba/(Rugi) Fiskal tahun berjalan	4.428.842.908	13.627.651.777
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(12.136.626.035)	(25.764.277.812)
Koreksi fiskal SPT tahun 2009	3.699.565.428	
Kumulatif rugi fiskal	(4.008.217.699)	(12.136.626.035)

Untuk tahun 2011 perusahaan masih mempunyai saldo rugi fiskal Rp. 4.008.217.699,- yang masih dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada tahun-tahun yang akan datang, sehingga tidak ada taksiran pajak penghasilan untuk tahun 2011

Jumlah kerugian fiskal perusahaan sesuai Surat Ketetapan Pajak dan SPT adalah sebagai berikut :

Tahun	Rugi Fiskal Rp.	Kadaluarsa Tahun
Kumulatif rugi fiskal 31 Desember 2010		
Tahun pajak 2008 (SKP) sisa	(12.136.626.035)	2013
Dikurangi :		
- Laba Fiskal Tahun 2011	4.428.842.908	
- Koreksi Fiskal SPT Tahun 2009	3.699.565.428	
Kumulatif rugi fiskal 30 Juni 2011	(4.008.217.699)	

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

25 PAJAK TANGGUHAN

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan adalah sebagai berikut :

	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-10	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi (Enam Bulan)	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 30-Jun-11
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi Fiskal	19.632.922.865	(1.107.210.727)	18.525.712.138
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(15.556.096.444)	(924.891.357)	(16.480.987.801)
Kewajiban Manfaat Pekerja	1.345.898.118	109.923.930	1.455.822.048
Aset Tetap	(2.212.216.118)	(142.436.370)	(2.354.652.488)
Sewa Guna Usaha	(13.004.998)	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.386.374.877	-	2.386.374.877
Jumlah	5.583.878.300	(2.064.614.524)	3.519.263.776
Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-09			
	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-09	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi (Satu Tahun)	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-10
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi Fiskal	23.039.835.809	(3.406.912.944)	19.632.922.865
Penyesuaian SKP	(15.556.096.444)	-	(15.556.096.444)
Kewajiban Manfaat Pekerja	1.193.905.271	151.992.847	1.345.898.118
Aset Tetap	(2.065.095.353)	(147.120.765)	(2.212.216.118)
Sewa Guna Usaha	(13.004.998)	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.336.303.167	50.071.710	2.386.374.877
Jumlah	8.935.847.452	(3.351.969.152)	5.583.878.300

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan)pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Laba/(Rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% Tahun 2011 dan 25% Tahun 2010	3.855.682.698	12.505.157.260
Dampak pajak atas penyesuaian akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	963.920.674	3.126.289.315
Koreksi fiskal	924.891.357	-
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito	(2.089.193)	(5.245.913)
Lain-lain	177.891.686	230.925.750
Jumlah (Penghasilan) manfaat pajak	2.064.614.524	3.351.969.152

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

26 AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2011		2010	
	US\$	Ekuivalen Rp	US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan Bank	52.583,83	452.063.198	185.461,03	1.667.480.091
Piutang Usaha	213.322,14	1.833.930.474	184.618,09	1.659.901.336
Jumlah	<u>265.905,97</u>	<u>2.285.993.672</u>	<u>370.079,12</u>	<u>3.327.381.427</u>
Kewajiban				
Hutang Bank	8.346.598,16	71.755.704.380	8.346.598,16	75.044.264.056
Hutang Bunga	2.093.164,80	17.994.937.783	2.027.367,69	18.228.071.892
Hutang Usaha	152.532,08	1.311.318.297	652.567,89	5.867.237.910
Hutang Lain-lain	3.435.339,40	29.533.612.821	3.435.339,40	30.887.136.545
Jumlah	<u>14.027.634,44</u>	<u>120.595.573.281</u>	<u>14.461.873,14</u>	<u>130.026.710.403</u>
Jumlah Kewajiban- Bersih	<u>(13.761.728,47)</u>	<u>(118.309.579.609)</u>	<u>(14.091.794,02)</u>	<u>(126.699.328.976)</u>

27 KESINAMBUNGAN USAHA

Pada Tahun 2011 Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 1.791.068.174,- tetapi jumlah ekuitas masih menunjukkan defisiensi sebesar Rp. 191.087.103.304,- atau 444% untuk 30 Juni 2011 dan sebesar Rp. 192.878.171.478,- atau 449% untuk 31 Desember 2010.

Atas kondisi di atas, Direksi dan Komisaris Perseroan melalui suratnya tertanggal 22 Pebruari 2011, akan tetap berusaha mempertahankan kelangsungan entitas, dan tidak mempunyai rencana untuk menghentikan aktivitas perusahaan. Manajemen menerangkan pula, bahwa sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan tidak ada pihak-pihak dari manapun yang berupaya melakukan tuntutan pailit kepada perusahaan. Keadaan itu terjadi, selain karena terciptanya hubungan kerja yang baik antara perusahaan dengan para kreditur, juga dikarenakan perusahaan selalu berupaya agar dapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

Dalam menghadapi keadaan di atas, manajemen telah merencanakan dan terus melakukan pembenahan serta peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Langkah – langkah yang ditempuh oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("perseroan") untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah :

1 Meningkatkan penjualan di pasar lokal dengan cara :

- a) Memperluas jaringan pemasaran, dengan cara :
 - membuka counter – counter baru di jaringan retailer yang telah ada,
 - membuka beberapa independent store baru,
- b) Pengembangan design – design baru sesuai dengan selera pasar.
- c) Meningkatkan penjualan sepatu sport diluar sepatu hitam yang menjadi fokus penjualan Perseroan

2 Meningkatkan penjualan ekspor dengan menjalin kerjasama dengan beberapa Buyer luar negeri

3 Meningkatkan efisiensi dan produktifitas Perseroan antara lain melalui monitoring yang ketat atas produktifitas karyawan serta efisiensi penggunaan bahan baku, dsb

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

4 Membina hubungan baik dengan para supplier guna mendapatkan harga dan jangka waktu pembayaran yang paling optimal

28 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha - industri sepatu. yang terdiri dari penjualan untuk dalam negeri dan ekspor. Untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, penjualan dalam negeri sebesar 55% dan ekspor sebesar 45% dari total penjualan. Sedangkan 30 Juni 2010 penjualan dalam negeri sebesar 23% dan ekspor sebesar 77% dari total penjualan.

29 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MENAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang jaminan dari penyalur.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk pinjaman jangka pendek dan kas dan setara kas.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga atas arus kas

Risiko tingkat suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

30 INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam total tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2011	
	Nilai buku	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	2.038.743.680	2.038.743.680
Piutang usaha	13.398.996.954	13.398.996.954
Piutang lain-lain	195.266.032	195.266.032
Aset lain-lain	438.706.430	438.706.430
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Hutang usaha	29.187.080.949	29.187.080.949
Beban yang masih harus dibayar	9.184.322.602	9.184.322.602

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

31 STANDAR YANG DIKELUARKAN TAPI BELUM EFEKTIF BERLAKU

Standar Akuntansi tertentu yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Menjelaskan bagaimana memasukan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya". Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010). "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi". Mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (diaudit)

- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur Pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- h. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- i. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". Diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- j. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatas total surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- k. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

32 LAIN-LAIN

- 1 Berdasarkan Surat No. 038/PAI/BS-Yn/V/201 tertanggal 25 Mei 2011 kepada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali Restrukturisasi Kredit Berjalan.

Sampai saat laporan ini diterbitkan permohonan tersebut masih dalam proses pembahasan.

- 2 Pada tanggal 13 April 2011 Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Tahun buku/pajak 2009 sebesar Rp. 958.193.425,- dan disamping itu juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp. 347.119.229,-

33 PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa yang penting setelah tanggal neraca.

34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2011.